

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

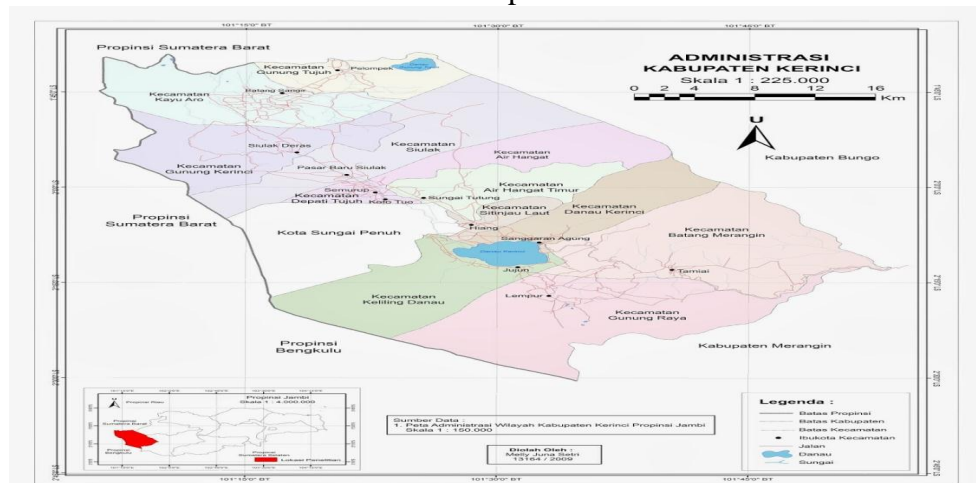
A. Profil Kabupaten Kerinci

1. Kondisi Geografi Kabupaten Kerinci

Kabupaten Kerinci merupakan salah Kabupaten Yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci terletak pada posisi $01^{\circ}40'$ dan $02^{\circ}26'$ Lintang Selatan, serta $101^{\circ}08'$ sampai dengan $101^{\circ}50'$ Bujur Timur dan dengan luas wilayah Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 332.807 Ha atau 3328,14 km². Lebih setengah dari luas wilayah tersebut atau lebih tepatnya 1990,89 km² merupakan wilayah TNKS dan 1337,15 km² sisanya digunakan untuk kawasan budidaya dan pemukiman penduduk. Dengan memiliki luas wilayah tersebut maka Kabupaten Kerinci menjadi luas wilayah Kabupaten terkecil ketiga di antara Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kerinci merupakan kabupaten yang beradadipaling barat Provinsi Jambi dengan batas-batas wilayah meliputi:

- a. Sebelah Utara :Kabupaten Solok Selatan Provins Sumatera Barat.
- b. Sebelah Selatan :Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dan Kabupaten Muko-muko Provinsi Bengkulu
- c. Sebelah Barat :Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.
- d. SebelahTimur :Kabupaten Merangin dan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Kerinci



Sumber: Kerinci Dalam Angka 2016

2. Kondisi Pemerintahan

Secara Administratif luas wilayah Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 3328,14 km², memiliki 16 wilayah kecamatan dan 285 Kecamatan. Adapun Kecamatan kecamatan dan luas wilayah tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan dan Jumlah Desa

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	%	Jumlah Desa
1	Gunung Raya	347.63	10.45	11
2	Bukit Kerman	212.94	6.40	15
3	Batang Merangin	476.46	14.32	9
4	Keliling Danau	364.84	10.96	32
5	Danau Kerinci	226.26	6.80	19
6	Sitinjau Laut	58.07	1.74	20
7	Air Hangat	210.87	6.34	16
8	Air Hangat Timur	182.29	5.48	25
9	Depati VII	29.13	0.88	20
10	Air Hangat Barat	14.15	0.43	12
11	Gunung Kerinci	306.87	9.22	15
12	Siulak	142.87	4.29	26
13	Siulak Mukai	274.31	8.24	14
14	Kayu Aro	115.17	3.46	21
15	Gunung Tujuh	159.63	4.80	13
16	Kayu Aro Barat	206.65	6.21	17
	Kerinci	3.328.14	100	285

Sumber: Kerinci dalam angka 2016.

Berdasarkan data luas wilayah bahwa Kabupaten Kerinci memiliki 16 Kecamatan dan 285 Desa dengan total luas wilayah 3.328.14 KM², yakni Kecamatan Gunung Raya 347.63 KM² dengan jumlah 11 Desa, Bukit Kerman 212.94 KM² dengan jumlah 15 Desa, Batang Merangin 476.46 KM² dengan jumlah 9 Desa, Keliling Danau 364.84 KM² dengan jumlah 32 Desa, Danau Kerinci 226.26 KM² dengan jumlah 19 Desa, Stinjau Laut 58.07 KM² dengan jumlah 20 Desa, Air Hangat 210.87 KM² dengan jumlah 16 Desa, Air Hangat Timur 182.29 KM² dengan jumlah 25 Desa, Depati VII 29.13 KM² dengan jumlah 20 Desa, Air Hangat Barat 14.15 KM² dengan jumlah 12 Desa, Gunung Kerinci 306.87 KM² dengan jumlah 15 Desa, Siulak 142.87 KM² dengan jumlah 26 Desa, Siulak Mukai 274.31 KM² dengan jumlah 14 Desa, Kayu Aro 115.17 KM² dengan jumlah 21 Desa, Gunung Tujuh 159.63 KM² dengan jumlah 13 Desa, Kayu Aro Barat 206.65 KM² dengan jumlah 17 Desa.

Berdasarkan pemaparan diatas terlihat bahwa Kecamatan Keliling Danau yang menjadi Kecamatan yang terluas di Kabupaten Kerinci yakni 364.84 KM² atau 10.96 % dari keseluruhan wilayah yang ada di Kabupaten Kerinci dan juga Kecamatan Keliling Danau menjadi Kecamatan yang memiliki Desa yang terbanyak yaitu 32 Desa. Sebaliknya Air Hangat Barat menjadi Kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu 14.15 KM² atau sebesar 0,43 % dari keseluruhan wilayah Kabupaten Kerinci, Namun dalam hal ini Kecamatan Air Hangat Barat bukan berarti menjadi Kecamatan yang memiliki jumlah Desa yang sedikit, melainkan Kecamatan

Batang Merangin yang menjadi Kecamatan yang memiliki jumlah Desa yang sedikit yaitu sebanyak 9 Desa.

Kabupaten Kerinci dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958. Kabupaten Kerinci termasuk kabupaten induk dari beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi. Kemudian pada tahun 2008, Sungai Penuh yang pada awalnya merupakan ibukota dari Kabupaten Kerinci dan 4 (empat) kecamatan lainnya mengalami pemekaran sebagai kota otonom dan saat ini menjadi kota madya Sungai Penuh. Kabupaten Kerinci telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan. Dimana pada tahun 2008 Kabupaten Kerinci hanya memiliki 8 (delapan) Kecamatan, namun pada tahun 2015 setelah dilakukannya pemekaran Kabupaten Kerinci terbagi menjadi enam belas kecamatan yakni: Gunung Raya, Bukit Kerman, Batang Merangin, Keliling Danau, Danau Kerinci, Stinjau Laut, Air Hangat, Air Hangat Timur, Depati VII, Air Hangat Barat, Gunung Kerinci, Siulak, Siulak Mukai, Kayu Aro, Gunung Tujuh, dan Kayu Aro Barat.

Dalam melaksanakan Pemerintahan dan untuk memastikan agar Pemerintahan dapat berjalan efektif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) maka Pemerintahan Kabupaten Kerinci pada periode 2014 –2019 memiliki susunan pemerintahan yang terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Sekretariat dan Dinas/Badan/Kantor. Adapun sekretariat terdiri dari sekretariat daerah dan sekretariat DPRD. Hal tersebut akan diuraikan pada tabel berikut

ini yang menjelaskan terkait susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci

No.	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Dinas Daerah
	1. Dinas Pertanian Tanaman Pangan
	2. Dinas Peternakan dan Perikanan
	3. Dinas Perindustrian Perdagangan dan ESDM
	4. Dinas Pekerjaan Umum
	5. Dinas Kesehatan
	6. Dinas Pendidikan
	7. Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan
	8. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika
	9. Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah
	10. Dinas Koperasi dan UMKM
	11. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	12. Dinas Kehutanan dan Perkebunan
	13. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
4	Badan Daerah
	1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	2. Badan Kepegawaian Daerah
	3. Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat
	4. Badan Ketahanan Pangan
	5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
	6. Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa Pemberdayaan perempuan keluarga Berencana
	7. Inspektorat Daerah
	8. Badan Lingkungan Hidup
	9. Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu

Sumber: Kerinci Dalam Angka 2016

3. VISI, MISI, dan LAMBANG

a. Visi

“Terwujudnya Kerinci yang Lebih Baik”

b. Misi

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut ditempuh melalui 5 (lima) misi pembangunan daerah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Pendapatan Daerah dan Masyarakat berbasis Pertanian, Industri Mikro, Kecil dan Menengah, serta Pariwisata.
- 2) Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berahlak, beriman dan bertaqwa.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang terintegrasi antar sektor.
- 4) Meningkatkan Kualitas Ekosistem yang Berbasis Sumber Daya Lokal.
- 5) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bermartabat, Berwibawa. Amanah, dan Bermoral

c. Lambang Kabupaten Kerinci

Gambar 2.2
Lambang Kabupaten Kerinci



KABUPATEN KERINCI

Sumber: <http://kerincikab.go.id> diakses pada tanggal 8 November 2017 pukul 10.35 WIB.

Arti Lambang Kabupaten Kerinci

- 1) Dasar Biru: menunjukkan daerah Kerinci yang terletak diatas pegunungan.

- 2) Latar Belakang sket Gunung Kerinci: menunjukkan keagungan Sejarah dan Kebudayaan.
- 3) Masjid: melambangkan ketaqwaan masyarakat Kerinci terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Jenjang Tingkat Lima: menunjukkan jiwa Pancasila.
- 5) Gong: menunjukkan persatuan dan kesatuan serta ketinggian seni budaya.
- 6) Keris: melambangkan kepahlawanan rakyat Kerinci dan keadilan penguasanya.
- 7) Padi: a) Sepuluh butir sebelah kiri menunjukkan tanggal 10
b) Sebelas butir sebelah kanan menunjukkan bulan 11 atau November.
- 8) Daun Teh: Lima helai sebelah kiri dan Delapan helai sebelah kanan, menunjukkan angka 58 (dari kedua hasil pertanian dan perkebunan tersebut padi dan teh tercermin waktu kelahiran daerah Kabupaten Kerinci, yaitu tanggal 10 November 1958.
- 9) Empat Buah Kunci: melambangkan penguasa adat di Kerinci yang disebut orang empat jenis, yaitu Depati Ninik Mamak, Orang tua Cerdik Pandai, Alim Ulama dan Hulubalang.
- 10) Pada Pita tertulis, SAKTI ALAM KERINCI, sebagai motto daerah.

4. Kondisi Demografi

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035 yang

tertuang dalam dokumen Kabupaten Kerinci dalam angka 2016 tertulis bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kerinci pada tahun 2015 adalah sebanyak 234.882 yang tersebar di 285 Desa dan di 16 Kecamatan. Dengan jumlah penduduk laki-laki 117.301 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 117.581 jiwa. Seperti tabel jumlah penduduk Kabupaten Kerinci yang berdasarkan Kecamatan dan jenis kelamin dibawah ini:

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Kerinci Tahun 2015

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Gunung Raya	3.997	3.966	7.963
2	Bukit Kerman	5.725	5.792	11.517
3	Batang Merangin	5.852	5.631	11.483
4	Keliling Danau	10.651	11.487	22.138
5	Danau Kerinci	7.869	7.979	15.848
6	Sitinjau Laut	6.946	7.201	14.147
7	Air Hangat	5.420	5.735	11.155
8	Air Hangat Timur	8.759	9.031	17.790
9	Depati VII	7.151	7.690	14.841
10	Air Hangat Barat	4.158	4.300	8.458
11	Gunung Kerinci	6.132	5.816	11.948
12	Siulak	10.244	10.176	20.420
13	Siulak Mukai	5.721	5.508	11.229
14	Kayu Aro	10.568	10.017	20.585
15	Gunung Tujuh	7.840	7.282	15.122
16	Kayu Aro Barat	10.268	9.970	20.238
Jumlah		117.301	117.581	234.882

Sumber: Kerinci Dalam Angka 2016

B. Deskripsi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci Tahun 201

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci merupakan unsur pelaksana bidang sosial, tenaga kerja, dan transmigrasi

dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2010 tentang tugas pokok, fungsi dan uraian tata kerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Bab II pasal 2 menjelaskan bahwa Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai tugas untuk membantu kepala daerah dalam melaksanakan berbagai tugas pemerintah Kabupaten, dalam melaksanakan sebagian Tugas Pemerintah Kabupaten di bidang Sosial, Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Penanggulangan Bencana. Untuk melaksanakan tugasnya maka, diselenggarakan juga fungsi -fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, keuangan, ketatausahaan dan rumah tangga Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- b. Pengumpulan dan pengelolaan data, penyusunan rencana dan program bidang Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- c. Melaksanakan kebijakan bidang Penempatan dan Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja.
- d. Melaksanakan kebijakan di Bidang Hubungan Industrial, Syarat Kerja dan Pengawasan Ketenagakerjaan.
- e. Melaksanakan kebijakan di Bidang Transmigrasi.

- f. Melaksanakan kebijakan di Bidang Kesejahteraan Sosial.
- g. Pembinaan dan pemberdayaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Loka Latihan Kerja (LLK).
- h. Melaksanakan kebijakan di Bidang Pelayanan dan Rehabilitas Sosial.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Daerah dengan Bidang tugasnya.

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci dalam melaksanakan tugas dan fungsi di pimpin oleh kepala dinas dan dibantu oleh staff-staff bawahannya. Adapun susunan dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memiliki tugas untuk membantu kepala daerah dalam melaksanakan berbagai tugas pemerintah Kabupaten dalam melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Kabupaten di bidang Sosial, Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Penanggulangan Bencana.

- b. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi di bidang ketatausahaan, kkeuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, program, evaluasi dan pelaporan kepada semua satuan organisasi di lingkup Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Adapun sususunan organisasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepagawaian.
- 2) Sub Program Evaluasi dan Pelaporan.
- 3) Sub Bagian Keuangan

c. Bidang Kesejahteraan dan Bantuan Sosial

Bidang Kesejahteraan dan Bantuan Sosial mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, standarisasi, dan pemberian bimbingan teknis serta evaluasi di Bidang Kesejahteraan Bantuan Sosial. Adapun susunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Seksi Kelembagaan Sosial dan Jamsos.
- 2) Seksi Bantuan Bencana Alam dan Korban Tindak.
- 3) Seksi Pemberdayaan dan Fakir Miskin

d. Bidang Pelayanan dan Rehabilitas Sosial

Bidang pelayanan dan Rehabilitas Sosial mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, standarisasi dan pemberian bimbingan teknis evaluasi di bidang pelayanan perlindungan anak dan lansia, rehabilitas sosial, korban NAPZA dan tuna susila serta rehabilitasi sosial bagi penyandang cacat. Adapun susunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Seksi Perlindungan Anak dan Lansia.
- 2) Seksi Pelayanan Korban Napza dan Tuna Susila.
- 3) Seksi Pelayanan Rehabilitas Sosial Penyandang Cacat

e. Bidang Ketenagakerjaan dan Pengawasan Tenaga Kerja

Bidang Ketenagakerjaan dan Pengawasan Tenaga Kerja bertugas untuk membina penempatan dan pendayagunaan tenaga kerja, melakukan penyuluhan dan bimbingan jabatan untuk memasuki dunia usaha, melaksanakan hubungan industrial, syarat kerja dan perlindungan tenaga kerja, pengawasan tenaga kerja dan penindakan hukum terhadap penyelenggaraan pelaksanaan peraturan kerja. Adapun sususunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Seksi Pendataan Tenaga Kerja dan Industrial.
- 2) Seksi Penempatan TK, Jamsos Tenaga Kerja dan K3.
- 3) Seksi Pengawasan Peningkatan Produktivitas dan PLT, TK

f. Bidang Transmigrasi.

Bidang Transmigrasi mempunyai tugas untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan ketransmigrasian. Adapun sususunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Seksi Penyiapan Areal.
- 2) Seksi Penempatan.
- 3) Seksi Pembinaan Transmigrasi

Pemaparan diatas merupakan penjelasan mengenai tugas dan pembagian staff bawahan di masing-masing Bidang di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci dalam hal ini bertujuan untuk membantu Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam mencapai Visi dan Misi. Adapun Susunan Struktur Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci akan dijelaskan pada struktur di halaman berikut:

Gambar 2.3
 Struktur Organisasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 Kabupaten Kerinci Tahun 2014-2019



Sumber: Kerincikab.go.id diakses pada tanggal 29 November 2017 pukul 01.33

2. VISI dan MISI

a) Visi

“Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat, tenaga kerja, transmigrasi yang produktif dan kompetitif”

b) Misi

Sedangkan Misi yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi tersebut antara lain:

- 1) Pelayanan Prima.
- 2) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam.
- 3) Peningkatan Taraf Hidup Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.
- 4) Pengembangan Hubungan Industri dan Perlindungan Tenaga Kerja.
- 5) Peningkatan Pengawasan Bidang Sosial, Masyarakat, Ketenagakerjaan dan transmigrasi.
- 6) Pengembangan Mobilitas Penduduk Sesuai Dengan Potensi Daerah

3. Sumber Daya Manusia

Melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci memiliki beberapa sumber daya manusia atau pegawai yang berfungsi untuk menjalankan kegiatan yang ada di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci. Hal tersebut akan diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4
Uraian Sumber Daya Manusia
Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kerinci

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Pejabat Struktural		
	• Esellon II b	1	Orang
	• Esellon III a	1	Orang
	• Esellon III b	4	Orang
	• Esellon IV a	13	Orang
2	Pejabat/ Tenaga Fungsional	4	Orang
3	Tenaga Pelaksana	25	Orang
4	Tenaga Honorer	2	Orang
5	Tenaga Sukarela	20	Orang
6	Tenaga Magang	-	Orang
Jumlah		70	Orang

Sumber <https://dokumen.tips/documents/profil-dinas-sosial-tenaga-kerja-dan-transmigrasi-Kabupaten-Kerinci-priode.html> diakses tanggal 15 November 2017.

C. Perubahan SOTK Kabupaten Kerinci Tahun 2016

Setelah diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah atau Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Kabupaten Kerinci maka Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengalami perubahan menjadi Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Adapun yang menjadi dasar penetapan SOTK tersebut yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, adapun deskripsi mengenai Dinas Sosial Kabupaten Kerinci akan di uraikan sebagai berikut:

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Sosial Kabupaten Kerinci Selanjutnya disebut DINSOS, ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 40 Tahun

2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Sosial dan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kerinci Tahun 2016 Nomor 5).

Dinas Sosial mempunyai tugas menyelenggarakan urusan dibidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial serta Pemberdayaan Sosial dan penanganan Fakir Miskin untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah dibidang Sosial. Adapun fungsi yang diemban adalah :

- a) Perumusan Kebijakan Teknis, administrasi dan operasional pelaksanaan pelayanan dibidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, rehabilitasi Sosial serta Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin.
- b) Penyelenggaraan pelayanan teknis operasional dibidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitasi Sosial serta Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin.
- c) Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dukungan administrasi dan kerjasama kepada seluruh unsur satuan organisasi dilingkungan Dinas.
- d) Pembinaan,7U bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Dinas Sosial di Kabupaten.

- e) Pengawasan atas pelaksanaan tugas dilingkungan Dinas Sosial Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Adapun Susunan Organisasi Dinas Sosial berdasarkan Perda tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Rehabilitas Sosial serta Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah di Bidang Sosial

- b) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas bidang dan pengelolaan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian perencanaan program, evaluasi, pelaporan dan data, urusan umum, keuangan dan kepegawaian serta penataan asset dinas. Adapun sususunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- 2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.
- c) Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial

Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial mempunyai tugas melakukan penyiapan dan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial. Adapun susunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam.
- 2) Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Orang Terlantar.
- 3) Seksi Jaminan Sosial Keluarga
- d) Bidang Rehabilitasi Sosial

Bidang Rehabilitasi Sosial mempunyai tugas menyiapkan melaksanakan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan sosialisasi serta pemantauan evaluasi dan pelaporan di Bidang Rehabilitasi Sosial. Adapun susunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Seksi Rehabilitasi Anak dan Lanjut Usia.
- 2) Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas.
- 3) Seksi Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial, Korban Penyalahgunaan NAPZA dan Perdagangan Orang

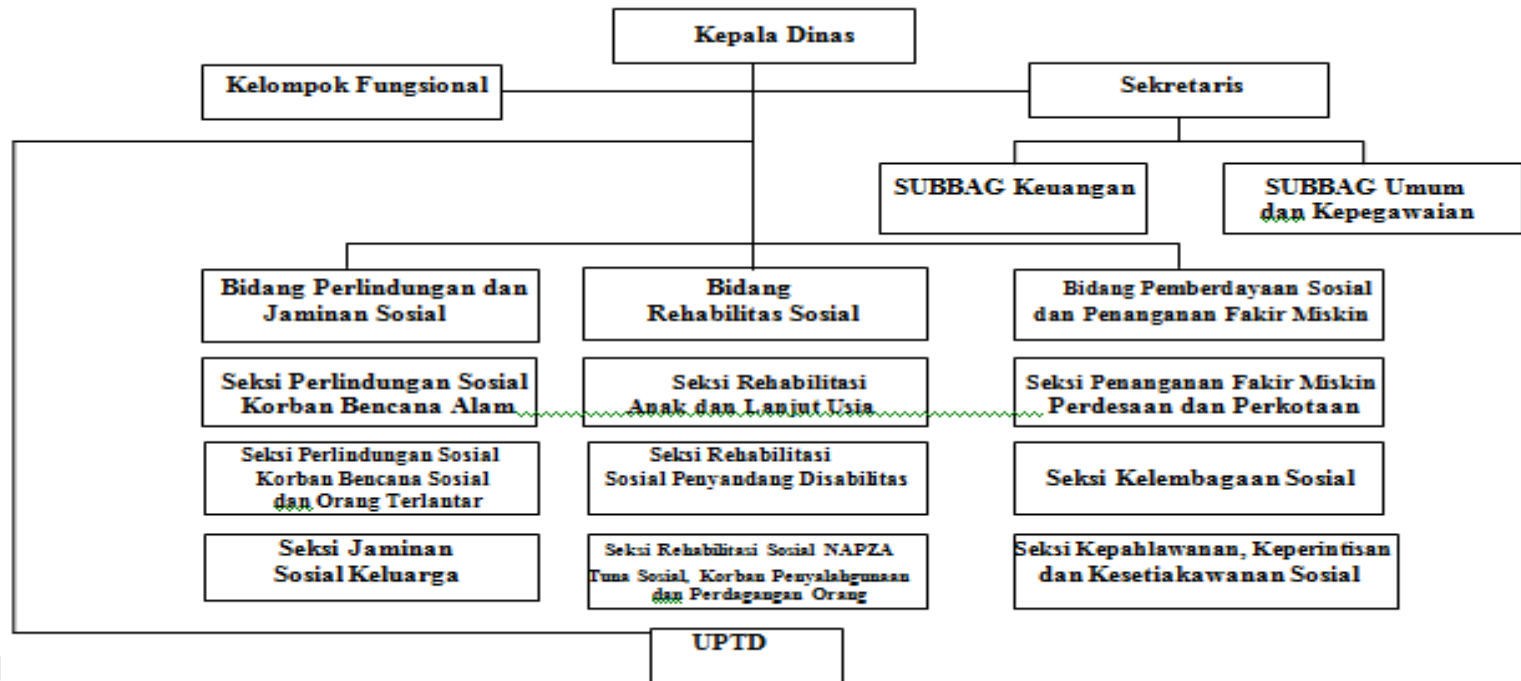
e) Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin

Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin mempunyai tugas menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyusunan norma, standard an kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin. Adapun sususunan organisasinya sebagai berikut:

- 1) Seksi Penanganan Fakir Miskin Perdesaan dan Perkotaan .
- 2) Seksi Kelembagaan Sosial.
- 3) Seksi Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial.

Pemaparan diatas merupakan penjelasan mengenai tugas dan pembagian staff bawahan di masing-masing Bidang di Dinas Sosial Kabupaten Kerinci dalam hal ini bertujuan untuk membantu Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam mencapai Visi dan Misi. Adapun Susunan Struktur Dinas Kabupaten Kerinci akan dijelaskan pada struktur di halaman berikut:

Gambar 2.4
 Susunan Struktur Organisasi Dinas Sosial
 Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2019



Sumber: http://kerincikab.go.id/sites/kerincikab.go.id/files/Renstra_Dinas%20Sosial.pdf diakses pada tanggal 20 November 2017

2. VISI dan MISI

a) Visi

“Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kabupaten Kerinci”

b) Misi

Agar Visi tersebut dapat diwujudkan dan dapat mendorong efektivitas dan efisiensinya perencanaan pembangunan yang profesional maka rumusan Misi Dinas Sosial Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan upaya Perlindungan dan Jaminan Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) .
- 2) Mewujudkan upaya Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- 3) Mewujudkan upaya Pemberdayaan Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

3.Sumber Daya Manusia

Melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Sosial Kabupaten Kerinci memiliki beberapa sumber daya manusia atau pegawai yang berfungsi untuk menjalankan kegiatan yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Kerinci. Adapun gambaran tentang Sumber daya manusia yang tersedia pada Dinas Sosial Kabupaten Kerinci akan di uraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.5
Jumlah pegawai Dinas Sosial Kabupaten Kerinci
berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Pendidikan	Status Kepegawai			%
		PNS	CPNS	TKK	
1	SD	0	0	0	0%
2	SMP	0	0	0	0%
3	SMA	6	0	0	19%
4	D3	4	0	0	13%
5	S1	18	0	0	56%
6	S2	5	0	0	16%
Jumlah		32	0	0	100%

Sumber: http://kerincikab.go.id/sites/kerincikab.go.id/files/Renstra_Dinas%20Sosial.pdf diakses pada tanggal 15 November 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa pegawai yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Kerinci berdasarkan tingkat pendidikan terdiri atas: SD sebesar 0 %, SMP sebesar 0%, SMA sebesar 19% atau berjumlah enam orang, D3 sebesar 13% atau berjumlah empat orang, S1 sebesar 56% atau berjumlah delapan belas orang dan S2 sebesar 16% atau lima orang. Dinas Sosial merupakan sebagai lembaga teknis daerah, berdasarkan secara formal sumber daya yang ada di Dinas Sosial Kabupaten sudah memadai namun kapasitas sumber daya manusia terkait perencanaan perlu ditingkatkan melalui dilakukannya diklat teknis pekerja sosial.

Sumber daya manusia atau pegawai yang tersedia di Dinas Sosial Kabupaten Kerinci juga terbagi atau di bedakan dalam beberapa pangkat atau golongan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan dari visi dan misi yang akan di capai oleh Dinas Sosial Kabuapten Kerinci, adapun jumlah pegawai Dinas Sosial Kabupaten Kerinci berdasarkan pangkat atau golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Jumlah Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Kerinci
berdasarkan pangkat/golongan

No.	Golongan	Status Kepegawaian		Jumlah	%
		PNS	CPNS		
1	Gol I	0	0	0	0%
2	Gol II	5	0	5	13%
3	Gol III	22	0	22	71%
4	Gol IV	5	0	5	16%
Jumlah		32	0	32	100%

Sumber: http://kerincikab.go.id/sites/kerincikab.go.id/files/Renstra_Dinas%20Sosial.pdf diakses pada tanggal 15 November 2017

Berdasarkan tabel diatas maka pegawai Dinas Sosial Kabupaten Kerinci berdasarkan golongan terdiri atas Golongan I sebanyak 0%, Golongan II sebanyak 13%, Golongan III sebanyak 71% dan Golongan IV sebanyak 16%, melihat komposisi tersebut, pegawai Dinas Sosial didominasi oleh Golongan III, dilain sisi Dinas Sosial memerlukan tambahan pegawai Golongan II dan III untuk tenaga pekerja sosial dan administrasi. Di samping pendidikan formal, pegawai Dinas Sosial juga telah mengikuti pendidikan structural yaitu sebagai sebagai berikut:

Tabel 2.7
Jumlah pegawai Dinas Sosial yang
telah mengikuti pendidikan struktural

No	Esselon	Jumlah Pegawai	Tingkat Diklat Pim	Jumlah Pegawai yang Mengikuti	%
1	Iib	1 orang	II	1	
2	IIIa	1 orang	III	1	
3	IIIb	4 orang	III	4	
4	IV	11 orang	IV	5	
Jumlah		17		11	68%

Sumber: http://kerincikab.go.id/sites/kerincikab.go.id/files/Renstra_Dinas%20Sosial.pdf diakses pada tanggal 15 November 2017

4. Sarana dan Prasarana Dinas Sosial

Untuk mendukung kinerja, Dinas Sosial memiliki beberapa sarana dan prasarana yaitu terdiri dari 4 unit mobil dinas, 2 unit motor dinas, 1 unit telephone, 13 unit computer, 1 unit internet, 1 ruang rapat, 1 unit mushola dan 1 unit kamar mandi.

D. Deskripsi Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kerinci

1. Kondisi ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya. Adapun persentase penduduk berumur 15 tahun keatas menurut jenis kegiatan utama di Kabupaten Kerinci akan di uraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.8
Persentase penduduk berumur 15 Tahun keatas
menurut jenis kegiatan utama di kabupaten kerinci tahun 2013

Jenis Kegiatan Utama	Jumlah	Persentase
Angkatan Kerja		
1. Bekerja	110.273	64,38%
2. Pengangguran	8.654	4,94%
Angkatan Bukan Kerja		
1. Sekolah	15.624	9,12%
2. Mengurus Rumah Tangga	20.863	12,18%
3. Lainnya	16.065	9,38%
Jumlah		100%

Sumber: Kerinci dalam angka 2016

Berdasarkan tabel bahwa mayoritas dari masyarakat Kerinci bekerja dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masing-masing, hal itu terbukti dengan angka pengangguran yang ada di Kerinci, dimana angka tersebut sangat rendah jika dibandingkan dengan kegiatan yang

lainnya. Dalam hal ini masyarakat Kerinci tercatat bahwa 64,38% atau sebanyak 110.273 orang bekerja untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya, pengangguran 4,94% atau 8.654 orang, sekolah 9,12% atau 15.624 orang, mengurus rumah tangga 12,18% atau 20.863 orang dan kegiatan lainnya tercatat 9,38% atau 16.065 orang.

Secara umum, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kerinci digerakkan oleh sektor yang terkait dengan pertanian. Dimana aktivitas pertanian di Kawasan Kabupaten Kerinci ini sebesar 82.15% dan selain itu hanya dilakukan pekerjaan lainnya yang hanya beberapa % saja. Hal itu akan di uraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.9
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas
yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha tahun 2015

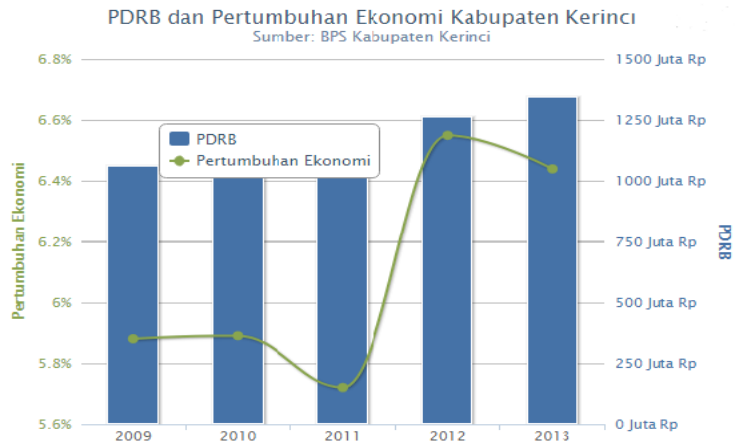
No	Lapangan Usaha	Persentase
1	Pertanian	82.15
2	Industri Pengolahan	0.70
3	Perdagangan, Rumah Makan, Hotel	4.66
4	Jasa Kemasyarakatan	8.05
5	Lainnya	4.44
Jumlah		100%

Sumber: Kerinci dalam angka 2016

2. Kondisi Ekonomi

Melihat dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kerinci, pertumbuhan ekonomi di Kerinci mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi masyarakat Kerinci mengalami penurunan. Untuk mengetahui hal tersebut akan diuraikan pada grafik dibawah ini sebagai berikut:

Gambar 2.5
PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kerinci



Sumber: <https://kerincikab.bps.go.id/web%202014/> diakses pada tanggal 29 November 2017 pada pukul 14.24

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kerinci selama periode 2009-2013 yang ditunjukkan oleh kenaikan PDRB rill dari Rp. 1.000.752,44 juta pada tahun 2009 menjadi Rp. 1.305.002,22 juta. Jika dilihat dari perkembangannya per tahun, laju pertumbuhan .mengalami kenaikan di setiap tahunnya, namun pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kerinci menurun sebesar 2 % dan pada tahun 2013 juga mengalam penurunan yaitu sebesar 1 %. Meskipun mengalami penurunan yang relatif sangat kecil mencerminkan bahwa fondasi dari ekonomi Kabupaten Kerinci sesungguhnya masih cukup kuat.

3. Keadaan Penduduk

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Kerinci tidak menutup adanya permasalahan kemiskinan yang terjadi di masyarakat Kabupaten Kerinci, dimana dari jumlah seluruh penduduk yang ada di Kabupaten Kerinci terdapat penduduk miskin dan keluarga miskin yang ada di

setiap masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kerinci. Hal tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.10
Jumlah Penduduk Miskin dan Keluarga Miskin
Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kerinci Tahun 2015

No.	Kecamatan	Penduduk Miskin	Keluarga Miskin
1	Gunung Raya	120	38
2	Bukit Kerman	221	70
3	Batang Merangin	271	86
4	Keliling Danau	1.556	494
5	Danau Kerinci	1.027	326
6	Sitinjau Laut	712	226
7	Air Hangat	54	17
8	Air Hangat Timur	718	228
9	Depati VII	47	15
10	Air Hangat Barat	308	98
11	Gunung Kerinci	441	140
12	Siulak	1.899	603
13	Siulak Mukai	173	55
14	Kayu Aro	98	31
15	Gunung Tujuh	35	11
16	Kayu Aro Barat	328	104
Jumlah		8.009	117.581

Sumber : Kerinci Dalam Angka 2016

Berdasarkan tabel jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kerinci pada tahun 2015 tercatat sebanyak 8.009 dan keluarga miskin sebanyak 117.581. Dengan adanya permasalahan kemiskinan dan didukung dengan data kemiskinan tersebut Pemerintah Kabupaten Kerinci memiliki tujuan untuk mengurangi atau menanggulangi masalah kemiskinan dengan cara mengikuti berbagai beberapa program Pemerintah pusat dalam menanggulangi masalah kemiskinan dengan tujuan untuk mengurangi permasalahan kemiskinan yang ada di Kabupaten Kerinci.